

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmiahan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2015: 3).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:59) pengertian pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Adapun pengertian menurut Sugiyono (2015:11) pengertian metode kuantitatif adalah metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT. Ciptaunggul Karya Abadi yang beralamat di Jl. H Suwardi Desa Purwadana Telukjambe Timur Karawang Barat 41361. Dengan perincian waktu sebagai berikut:





### 3.4 Definisi dan Operasional Variabel

#### 3.4.1 Definisi Variabel

segala bentuk yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari akhirnya dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulannya, itu merupakan definisi dan variabel penelitian (sugiyono 2016:38)

Penelitian ini menggunakan dua variabel *independent* ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel *dependent* (Y), variabel  $X_1$  adalah implementasi standar operasional prosedur dan variabel  $X_2$  adalah kejelasan deskripsi kerja yang merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi Y yaitu produktivitas kerja PT. Ciptaunggul Karya Abadi. Berikut adalah definisi-definisi variabel yang ada dalam penelitian ini:

##### 3.4.1.1 Definisi Variabel Implementasi Standar Operasional Prosedur

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan maka dapat Dijelaskan standar operasional prosedur untuk memastikan bahwa dalam proses bekerja kita harus mengikuti setiap keputusan-keputusan oleh perusahaan agar dalam bekerja berjalan efektif, sehingga dalam pengelolaan fasilitas menjadi lebih produktif.

##### 3.4.1.2 Definisi Variabel Deskripsi Pekerjaan

Jadi kesimpulan nya adalah bahwa deskripsi pekerjaan haruslah diuraikan secara jelas agar pekerja yang melakukan pekerjaan dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab serta standar prosedur kuantitas yang harus dicapai.

##### 3.4.1.3 Definisi Variabel Produktivitas Kerja

Berdasarkan pernyataan menurut para ahli di atas dapat Dijelaskan bahwa produktivitas kerja sebagai alat ukur perbandingan kuantitas dan kualitas yang dapat menghasilkan suatu produk dan dalam produktivitas harus mampu menjadikan pencapaian suatu produk dengan memberikan hasil yang memuaskan untuk pengembangan perusahaan dalam jangka panjang.

### 3.4.2 Operasional Variabel

Sebuah penelitian mempunyai operasional variabel yang merupakan aspek yang dapat memberikan informasi tentang cara mengukur variabel tersebut. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini:

#### 3.4.2.1 Operasional Variabel Standar Operasional Prosedur

Variabel  $X_1$  adalah variabel standar operasional prosedur yang merupakan variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini, dimana pengukuran standar operasional prosedur kerja individu dapat dilihat dari beberapa dimensi. Dimensi efektif dengan indikator yaitu, hasil yang optimum, hemat. Dimensi yang lainnya efisien pencapaian tujuan secara cepat, memilih tujuan yang tepat. Dimensi yang lainnya adalah konsisten dengan indikator yaitu, bakat, standar.

Penilaian responden terkait seberapa setuju implementasi standar operasional prosedur dilaksanakan setelah responden mengisi skor pada setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang mengungkapkan penilaian pegawai terhadap dimensi efektif dan dimensi efisien dan dimensi konsisten.

Cara pengisian dengan kuisisioner .

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik- baiknya serta dibandingkan dengan praktek kerja atau keadaan kerja Bapak/Ibu yang sebenarnya.
2. -Setiap pertanyaan diikuti oleh lima (5) pilihan jawaban, Bapak/Ibu cukup memilih salah satu dari lima (5) jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
3. Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda check list (?) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu alami.
4. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pernyataan telah terjawab, oleh karena itu Bapak/ Ibu/ Saudara saat mengembalikan kuesioner ini, apakah semua pertanyaan sudah terjawab jangan sampai ada yang terlewat

Keterangan alternative jawaban dan skor:

- a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- b. TS = Tidak Setuju (2)
- c. R = Ragu (3)
- d. S = Setuju (4)
- e. S = Sangat Setuju (5)

### 3.4.2.2 Operasional Variabel Deskripsi pekerjaan

Variabel  $X_2$  adalah variabel deskripsi pekerjaan yang merupakan variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini, dimana pengukuran deskripsi kerja seseorang dapat dilihat dari beberapa dimensi. Dimensi identifikasi pekerjaan dengan indikatornya yaitu, kode pekerja, klasifikasi pelaporan pekerjaan. Dimensi fungsi dan kewajiban dengan indikatornya yaitu, pernyataan yang jelas tentang tugas, tanggung jawab yang utama yang dilakukan, dan indikator lainnya. Dimensi yang terakhir adalah spesifikasi pekerjaan dengan indikator yaitu, pendidikan dan pengalaman, kondisi berkerja, serta indikator lainnya.

Penilaian responden terkait seberapa setuju deskripsi pekerjaan dilaksanakan setelah responden mengisi skor pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang mengungkapkan penilaian pegawai terhadap dimensi identifikasi pekerjaan, dimensi fungsi dan kewajiban, spesifikasi pekerjaan, serta indikator lainnya.

Cara pengisian dengan kuisioner :

- 1 Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik- baiknya serta dibandingkan dengan praktek kerja atau keadaan kerja Bapak/Ibu yang sebenarnya.
- 2 -Setiap pertanyaan diikuti oleh lima (5) pilihan jawaban, Bapak/Ibu cukup memilih salah satu dari lima (5) jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
- 3 Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda check list (?) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu alami.

- 4 Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pernyataan telah terjawab, oleh karena itu Bapak/ Ibu/ Saudara saat mengembalikan kuesioner ini, apakah semua pertanyaan sudah terjawab jangan sampai ada yang terlewat

Keterangan alternative jawaban dan skor:

- a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- b. TS = Tidak Setuju (2)
- c. R = Ragu (3)
- d. S = Setuju (4)
- e. SS = Sangat Setuju (5)

### 3.4.2.3 Operasional Variabel Produktivitas kerja

Variabel Y dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja yang merupakan variabel *dependent* (terikat), dimana pengukuran produktivitas kerja dapat dilihat atau ditinjau dari beberapa dimensi. Ada 2 dimensi dalam produktivitas kerja, pertama adalah dimensi efektivitas yang memiliki indikator yaitu, optimalisasi ketercapaian target, ketepatan pengalokasian sumber daya dalam melaksanakan target dengan hasil yang memberikan kepuasan serta indikator lainnya. Dimensi efisiensi ini adalah dimensi kedua yang mempunyai indikator yaitu, realisasi penggunaan sumber daya, bagaimana pekerjaan di lakukan, dan indikator lainnya, serta indikator lain yang berhubungan dengan dimensi.

Penilaian responden terkait seberapa setuju dengan produktivitas kerja karyawan dilaksanakan setelah responden mengisi skor pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang mengungkapkan penilaian individu terhadap dimensi efektivitas dan efisiensi.

Cara pengisian dengan kuisisioner :

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik- baiknya serta dibandingkan dengan praktek kerja atau keadaan kerja Bapak/Ibu yang sebenarnya.
2. -Setiap pertanyaan diikuti oleh lima (5) pilihan jawaban, Bapak/Ibu cukup memilih salah satu dari lima (5) jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

3. Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda check list (?) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu alami.
4. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pernyataan telah terjawab, oleh karena itu Bapak/ Ibu/ Saudara saat mengembalikan kuesioner ini, apakah semua pertanyaan sudah terjawab jangan sampai ada yang terlewat

Keterangan alternative jawaban dan skor:

- a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- b. TS = Tidak Setuju (2)
- c. R = Ragu (3)
- d. S = Setuju (4)
- e. SS = Sangat Setuju (5)

### 3.4.3 Instrumen Penelitian

Meneliti pada prinsipnya merupakan kegiatan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiono, 2014:102). Instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian ini. Operasional variabel telah menjelaskan variabel yang akan diteliti yaitu standar oprasional prosedur dan deskripsi pekerjaan terhadap produktivitas kerja PT.Cipta Unggul Karya Abadi. PT.Cipta Unggul Karya Abadi kedalam bentuk kuesioner atau angket. Berikut adalah instrumen penelitian secara lebih rinci, disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Penelitian Terdahulu**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Implementasi SOP* ( X1 )	Berbagai proses kerja rutin terlaksana dengan efisien, efektif, konsisten/uniform dan aman, dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan melalui pemenuhan standar yang berlaku.	1. Efektif	a. Hasil yang optimum.  b. Hemat	Likert
		2. Efisien	a. Pencapaian tujuan secara cepat  b. Memilih tujuan yang tepat	Likert
		3. Konsisten	a. Bakat  b. Standar	Likert
Deskripsi Pekerjaan** ( X2 )	Mendeskripsikan apa yang dilakukan, mengapa pekerjaan itu dilakukan, dan singkatnya bagaimana pekerjaan tersebut dilakukan	1. Identifikasi Pekerjaan	a. Kode pekerjaan  b. Klasifikasi pelaporan pekerjaan	Likert
		2. Fungsi dan kewajiban	a. Pernyataan yang jelas tentang tugas  b. Tanggung jawab utama yang dilakukan	Likert
		3. Spesifikasi Pekerjaan	a. Pendidikan dan pengalaman  b. Kondisi	Likert

**Tabel 3.2**  
**Penelitian Terdahulu Lanjutan**

			Bekerja	
Produktivitas Kerja Karyawan*** ( Y )	Bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan segala sumber daya secara efisien.	1. Efektivitas	a. Optimalisasi ketercapaian target  b. Ketepatan pengalokasian sumber daya	Likert
		2. Efisiensi	a. Realisasi penggunaan sumber daya  b. Bagaimana pekerjaan dilakukan	Likert

Sumber: :\*( Sailendra, 2017:41),\*\*(Mathis dan Jackson, 2001:261)\*\*\*(Sutrisno, 2015:99).

### 3.5 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

##### 1. Sumber data primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan PT. Cipta Unggul Karya Abadi.

##### 2. Sumber data skunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. Data sekunder berasal dari sumber internal maupun eksternal. Dalam hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data-data perusahaan

pada PT. Cipta Unggul Karya Abadi dan yang bersifat eksternal didapat melalui sumber-sumber di luar perusahaan yang dipublikasikan dan juga jurnal, artikel, majalah dan internet. Dalam hal ini yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Observasi

(Sugiono, 2016:145) Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua Siantar yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan riset pendahuluan untuk menemukan permasalahan (fenomena) yang harus diteliti, serta apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam lagi dari jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiono, 2016:137). Responden yang diwawancarai adalah dosen serta pihak lain yang mendukung informasi penelitian seperti bagian akademik dan bagian kepegawaian.

3. Angket Atau Kuesioner

(Sugiono, 2016:142). menjelaskan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan arti laporan tentang pribadinya/hal yang ia ketahui. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang bisa diharapkan dari responden.

Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan bentuk tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu buruh bagian produksi dengan serangkaian pertanyaan terkait Standar Operasional Prosedur dan produktivitas kerja. Pengisian kuesioner dilakukan secara *self administered questionnaire* yaitu responden diminta menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat peneliti.

Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian ini fenomena social yang ditetapkan oleh peneliti secara spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala ini maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan indikator dari variabel akan menjadi titik tolak instrumen item-item yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

### 3.5.3 Teknik skala

Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negative. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif di beri skor sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sekala Liket**

<b>Implementasi Standar Oprasional prosedur</b>	<b>Deskripsi Pekerjaan</b>	<b>Produktivitas kerja</b>	<b>Bobot Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Ragu	Ragu	Ragu	3
Setuju	Setuju	Setuju	4

Sangat setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5
---------------	---------------	---------------	---

Sumber : Sugiyono (2016:94)

### 3.5.4 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.Cipta Unggul Karya Abadi yang berjumlah 47 Orang.

### 3.5.5 Sample

Sample menurut (sugiyono, 2019: 127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sample merupakan langkah untuk menentukan besarnya sample yang di ambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek untuk menentukan besaran sample bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan dengan estimasi penelitian. Pengambilan sample ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat berpungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Sample yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi jumlah karyawan PT.Ciptaunggul Karya Abadi dengan jumlah sample mewakili dari populasi yang ada untuk menghitung sample rumus yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan sample jenuh.

### 3.5.6 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019 :128) teknik sempling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian terdapat

berbagai teknik sampling yang di gunakan. Menurut Sugiyono (2019 : 129) ada dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

### 1. *Probability Sampling*

*probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate Stratified random sampling*, *sampling area* (cluster).

### 2. *Non Probability Sampling*

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota popuasi untuk di pilih menjadi sampel. teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kouta*, *aksidental*, *porposive*, *jenuh*, *snowball*.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang di gunakan menggunakan adalah non probability sampling dengan menggunakan sampel jenuh. sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebeagai sampel. ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. maka dari itu penulis lebih memilih menggunakan teknik sepling jenuh karena jumlah populasi relatif kecil.

## 3.6 Pengujian Keabsahan Data

### 3.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ini adalah sejauh mana ukuran nilai atau skor yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengamatan serta pengukuran. Hasil pengukuran non fisik merupakan hasil yang umumnya berkaitan dengan validitas, serta berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukurannya diharapkan dengan menggambarkan atau memberikan nilai atau skor suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Ada beberapa macam validitas umum yang dibagi menjadi tiga, yaitu validitas isi, validitas

konstruk serta validitas eksternal, yang digunakan untuk menguji apakah pertanyaan dan pernyataan telah mengukur aspek yang sama digunakan validitas konstruk.

Mengukur validitas konstruk dengan mencari korelasi. Mengukur validitas konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total skor menggunakan rumus teknik korelasi di atas 0,30, maka nanti akan didapatkan bahwa data yang diperoleh dari semua pertanyaan atau pernyataan merupakan data yang valid, namun koefisien korelasi di bawah 0,30 maka data tersebut tidak valid (Sugiono, 2016:126). Pengujian validitas data penelitian ini menggunakan SPSS 24.

Rumus :

$$r = \frac{(\sum x_i Y_i) - (\sum x_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2))}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

n = jumlah responden dalam uji instrumen

X = jumlah skor dalam distribusi

X Y = jumlah skor dari hasil kali pengamatan variabel X dan Variabel Y

X<sup>2</sup> = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Y<sup>2</sup> = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

### 3.6.1.2 Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 (Rifkhan, 2018). Pengujiannya dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, untuk keperluan tersebut maka butir-butir instrumen dibelah

$$\text{Rumus : } r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\sigma = \frac{\sum \sigma^2 - \left( \frac{\sum X}{N} \right)^2}{N}$$

keterangan

$r_{ii}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma^2$  = jumlah butir pertanyaan

$\sigma_1^2$  = Variasi Total

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel bebas maupun variabel terikat mempunyai distribusi normal ataukah tidak dengan mendeteksi nilai uji Kurva *Histogram* dan Grafik Normal *Probability Plot* (Rifkhan, 2018). Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi normalitas serta dengan melakukan pengujian *kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data berdistribusi secara normal
2. Angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS 24.

#### 3.7.2 Transformasi Data

Penelitian ini menggunakan metode transformasi data uji MSI (*Method of Successive Interval*), berarti data yang terkumpulkan merupakan skala *Likert* dan perlu di ubah menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval. Data secara statistik, terutama pada statistik parametrik (statistik yang tergantung pada distribusi tertentu dan menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter).

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2014:30):

1. Pertama, perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar, setelah diisi dan ditabulasi kemudian diproses dengan cara mengelompokkan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor atau nilai 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Menentukan proporsi kumulatif setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menggunakan tabel distribusi normal hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.
7. Menentukan *scale value* dengan menggunakan rumus:
 
$$\text{Nilai Skala (NS)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$
8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus seperti berikut:
 
$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + (\text{NS min})$$

### 3.8 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul lalu membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono, 2016:147). Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan Implementasi SOP dan Deskripsi pekerjaan terhadap Produktivitas kerja. Dalam penelitian ini peneliti untuk dapat mendapatkan hasil survey yang mengacu

kepada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrumen dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentang skala ( RS ) sebesar :

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 47 orang, menggunakan skala *Likert* pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

= skor terendah x jumlah sampel (n)

= 1 x 47 = 47

Perhitungan skala tertinggi:

= skor tertinggi x jumlah sampel (n)

= 5 x 47 = 235

Sehingga dalam penelitian ini dapat Dijelaskan rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$

$$RS = \frac{47(5 - 1)}{5} = 37,6 ( 38 )$$

**Tabel 3.4**  
**Analisis Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Implementasi SOP	Deskripsi pekerjaan	Produktivitas kerja
1	47 – 85	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	85,1 – 123	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	123,1 – 161	Ragu	Ragu	Ragu
4	161,1 – 199	Setuju	Setuju	Setuju
5	199,1 -237	Sangat setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2020

Berikut adalah rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



**Gambar 3.2**  
**Bar Scale**

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2020

### 3.8.2 Rancangan Analisis verifikatif

Rancangan analisis verifikatif berfungsi untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak implementasi SOP dan deskripsi

pekerjaan terhadap produktivitas kerja. Metode ini dapat mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas mempengaruhi terhadap variabel terikat. Adapun analisis terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*).

### 3.8.3 Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk moment (*correlation product moment*). Analisis ini merupakan salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel
- X = Variabel Bebas (*Independent*)
- Y = Variabel Terikat (*Dependent*)

Sumber: (Sugiono, 2016:183)

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat digunakan pedoman ketententuan seperti tabel berikut:

**Tabel 3.5**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber: (Sugiono, 2016:184)

### 3.8.4 Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui implementasi SOP dan deskripsi pekerjaan terhadap produktivitas kerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber: (Sugiono, 2014:216)

### 3.8.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), namun ada pendapat lain dari Sekaran yang menyebutkan bahwa analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Islamy, 2016). Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana, namun jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan seterusnya) serta satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda (Islamy, 2016). Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Implementasi SOP

X<sub>2</sub> = Deskripsi pekerjaan

$\varepsilon$  = Kesalahan Residual

